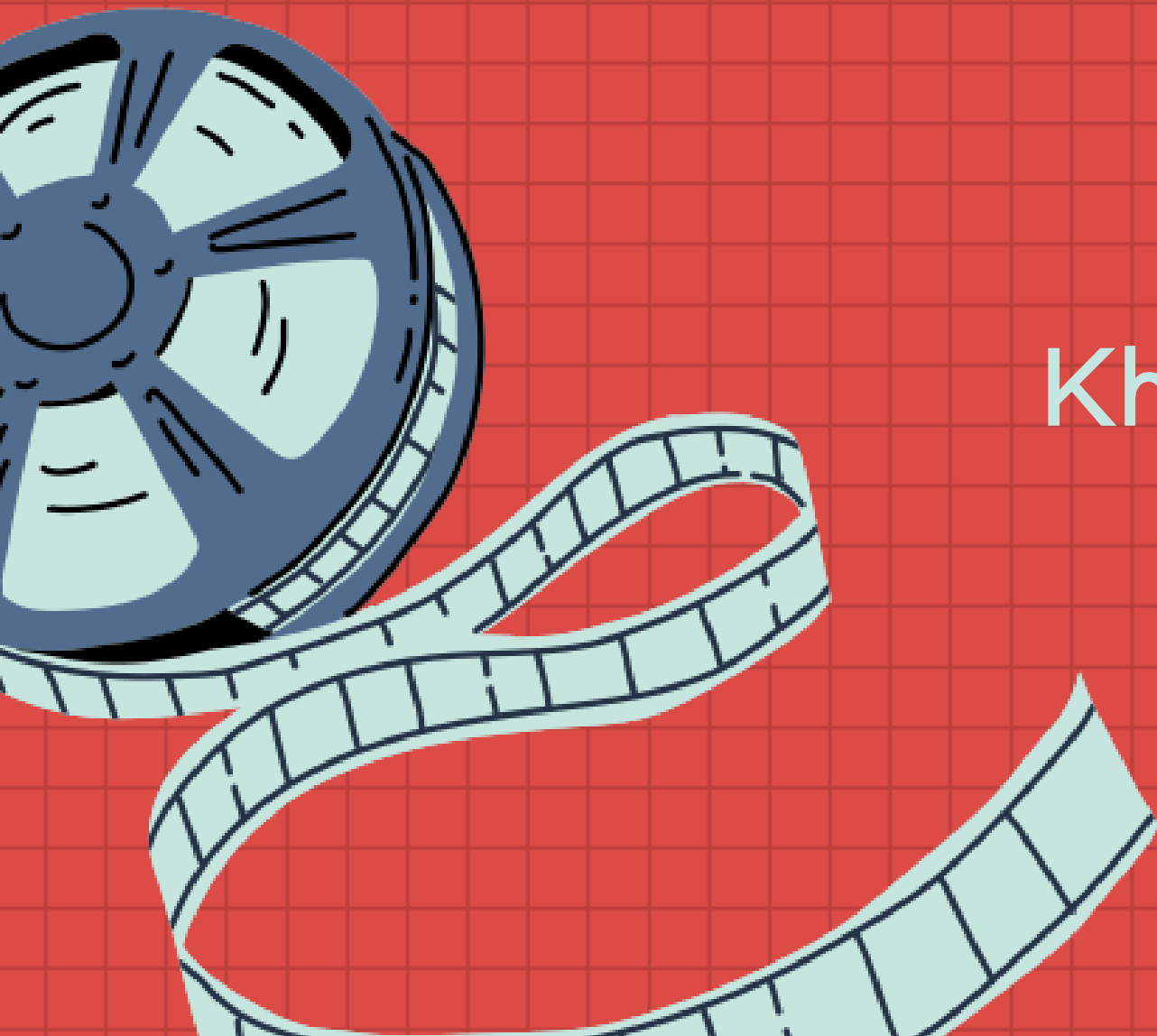
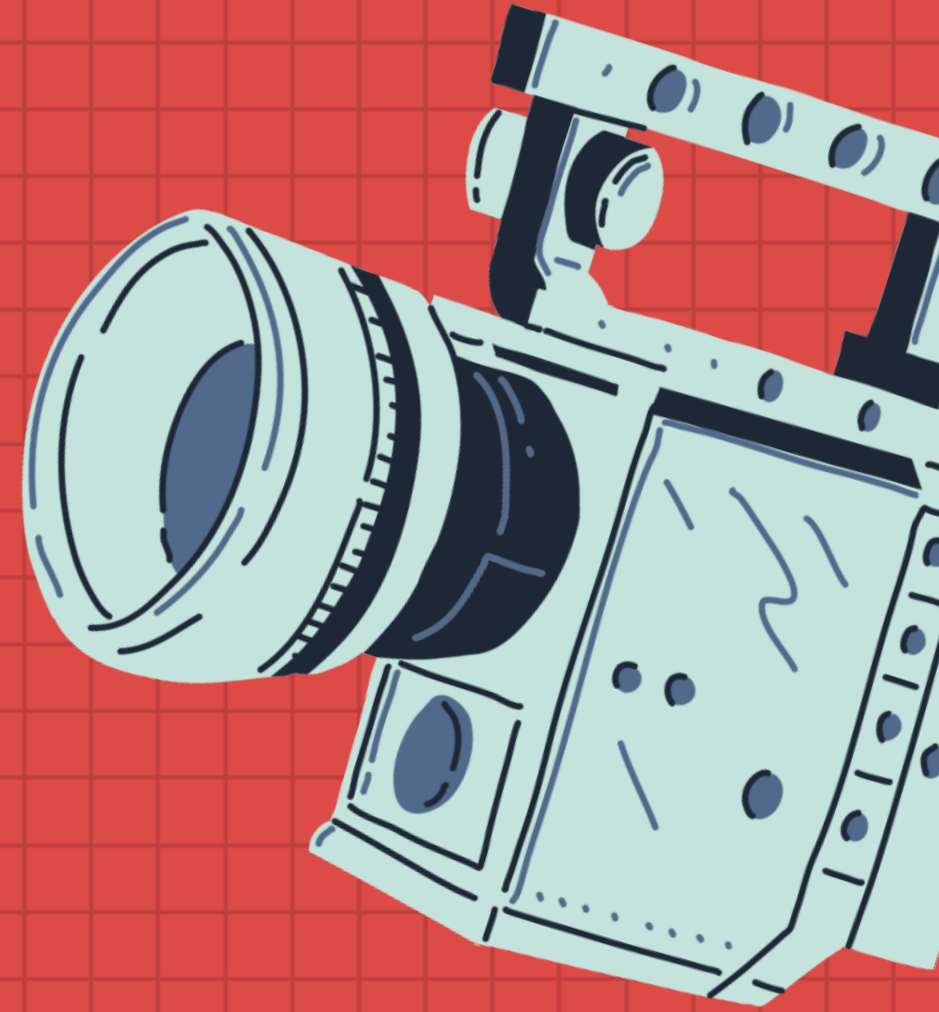




Komunikasi Massa:

Trial by Media

Khairullah, S.I.Kom, M.I.Kom



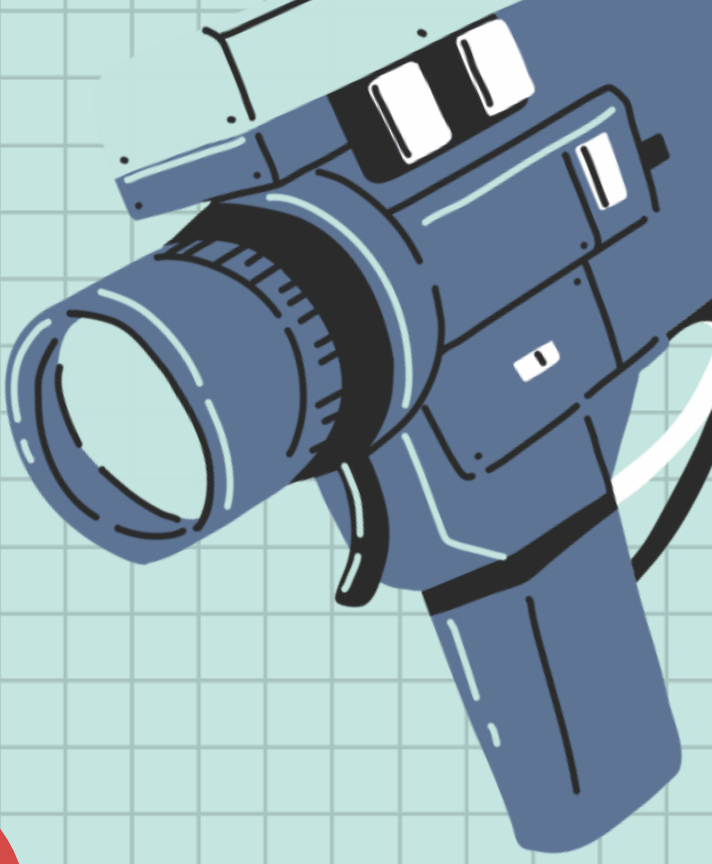
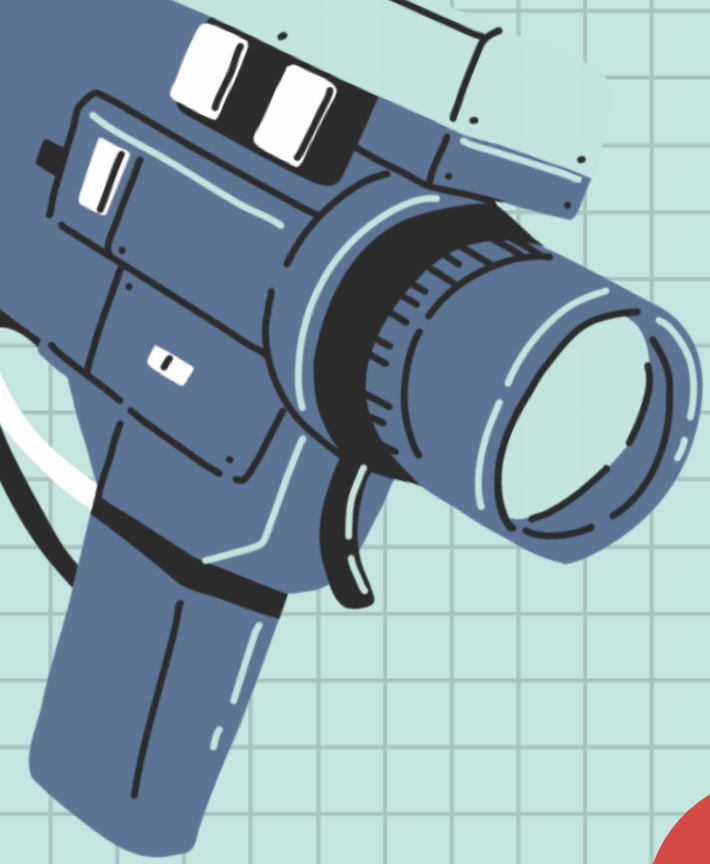
Trial by the press dianggap sebagai salah satu jenis ‘contempt of court’, yakni sebagai ‘press contempt’ yang dapat merupakan pemberitaan sebelum, selama atau sesudah adanya putusan pengadilan.²⁸ Pemberitaan sebelum suatu sidang perkara, mungkin saja merupakan opini, akan tetapi apabila opini tersebut sudah mengarah kesalahan tersangka, hal demikian yang dimaksudkan sebagai ‘trial by the press’. Demikian pula pemberitaan selama pemeriksaan di sidang pengadilan masih berlangsung memungkinkan adanya ‘trial by the press’. Sedangkan suatu pemberitaan yang salah, yang terjadi oleh salah penafsiran terhadap suatu putusan pengadilan dapat pula dianggap sebagai ‘trial by the press’.²⁹

Pasal 3

Wartawan Indonesia selalu menguji informasi, memberitakan secara berimbang, tidak mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi, serta menerapkan asas praduga tak bersalah.

Penafsiran

- a. Menguji informasi berarti melakukan check and recheck tentang kebenaran informasi itu.
- b. Berimbang adalah memberikan ruang atau waktu pemberitaan kepada masing-masing pihak secara proporsional.
- c. Opini yang menghakimi adalah pendapat pribadi wartawan. Hal ini berbeda dengan opini interpretatif, yaitu pendapat yang berupa interpretasi wartawan atas fakta.
- d. Asas praduga tak bersalah adalah prinsip tidak menghakimi seseorang.



Pengaruh Media

1

Powerfull Effect
Model

*Hypodhermic
Needle Theory/
Bullet Theory*

2

Medium Effect Model

*Cultivation Theory/
Media Dependency*

3

Limited Effect Model

*Uses and
Gratifications/
Uses and Effect*

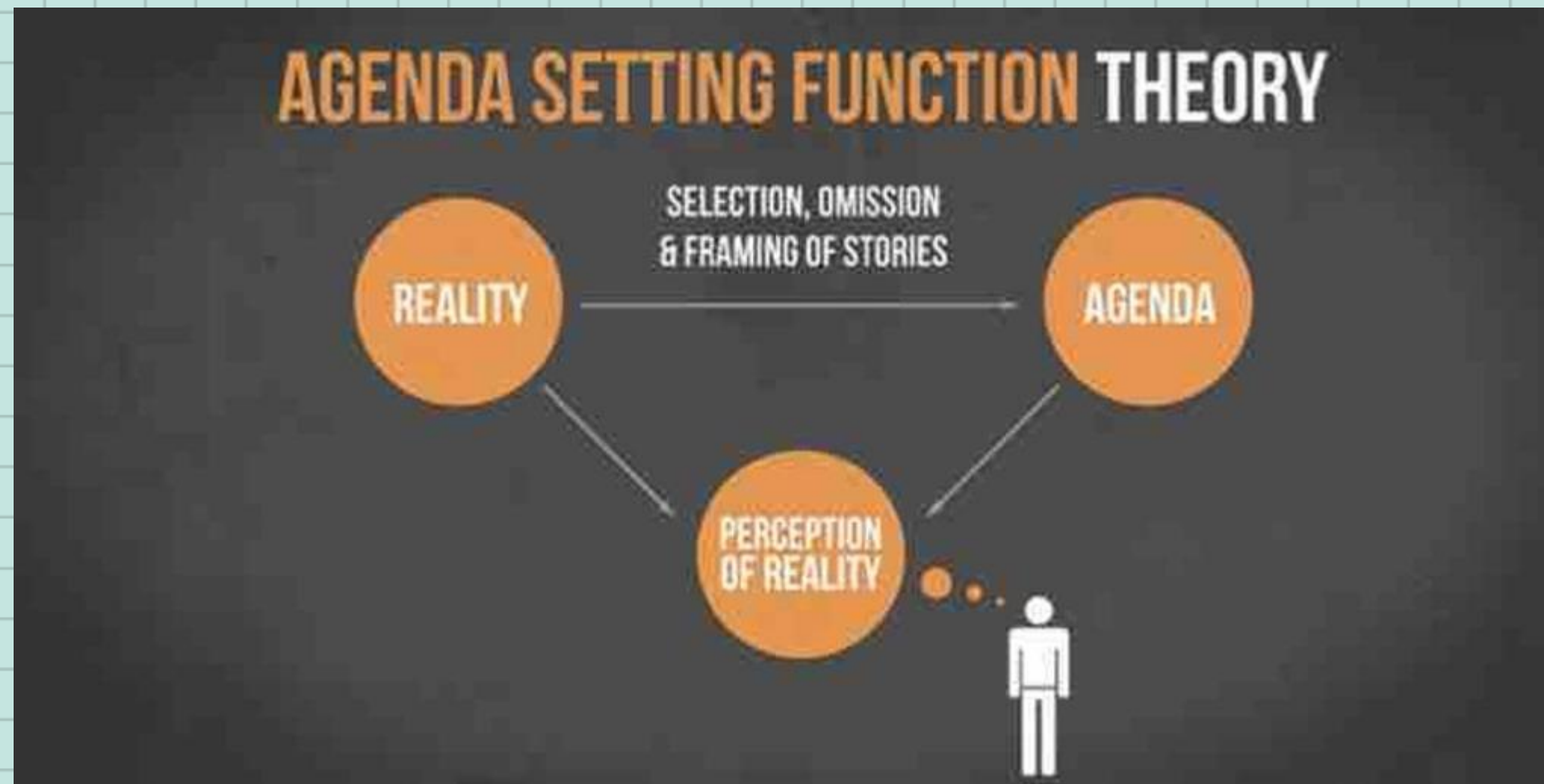
Media Ability

1

Opinion Public

2

Framing



UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 40 TAHUN 1999

TENTANG

PERS

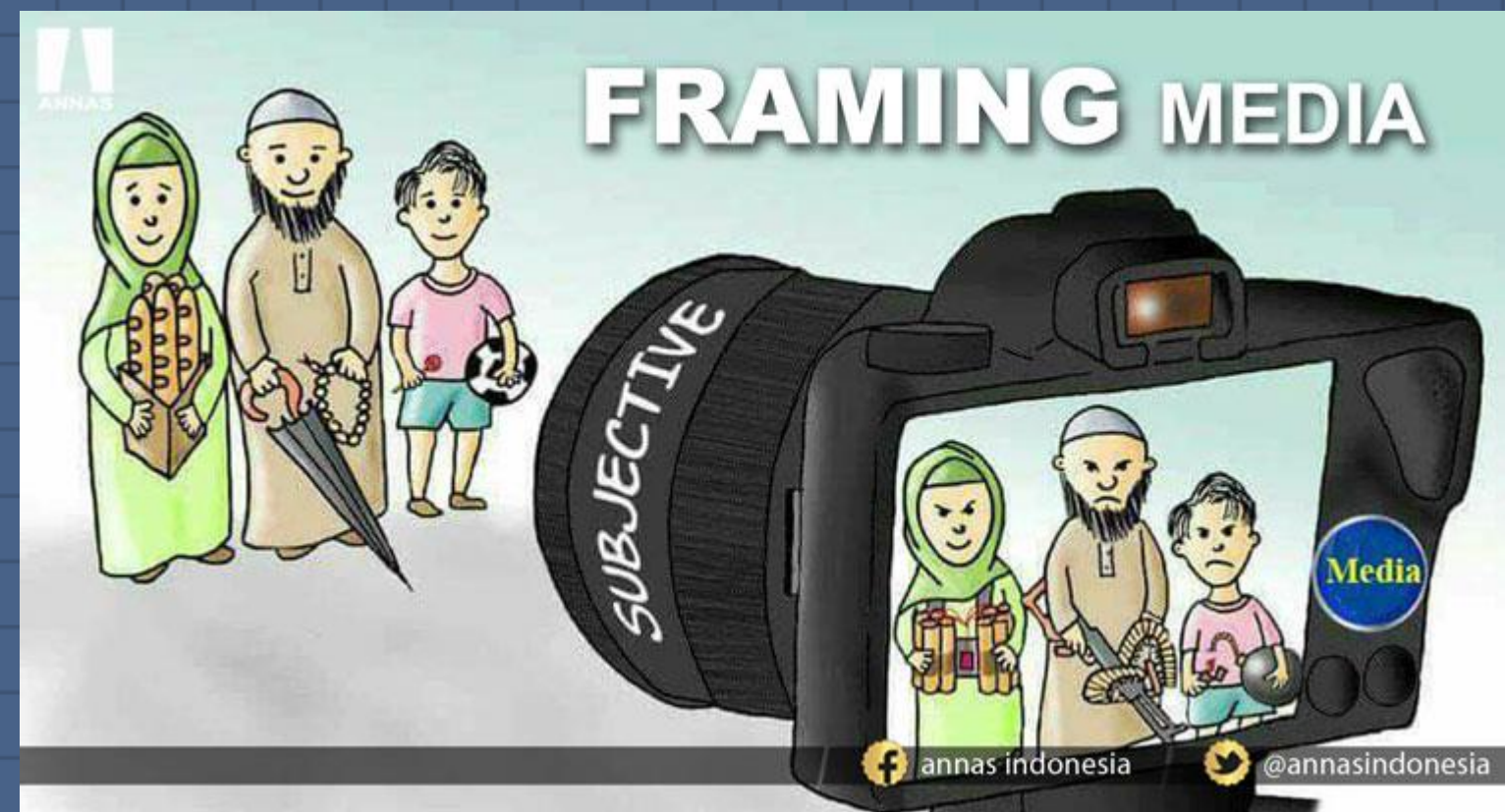
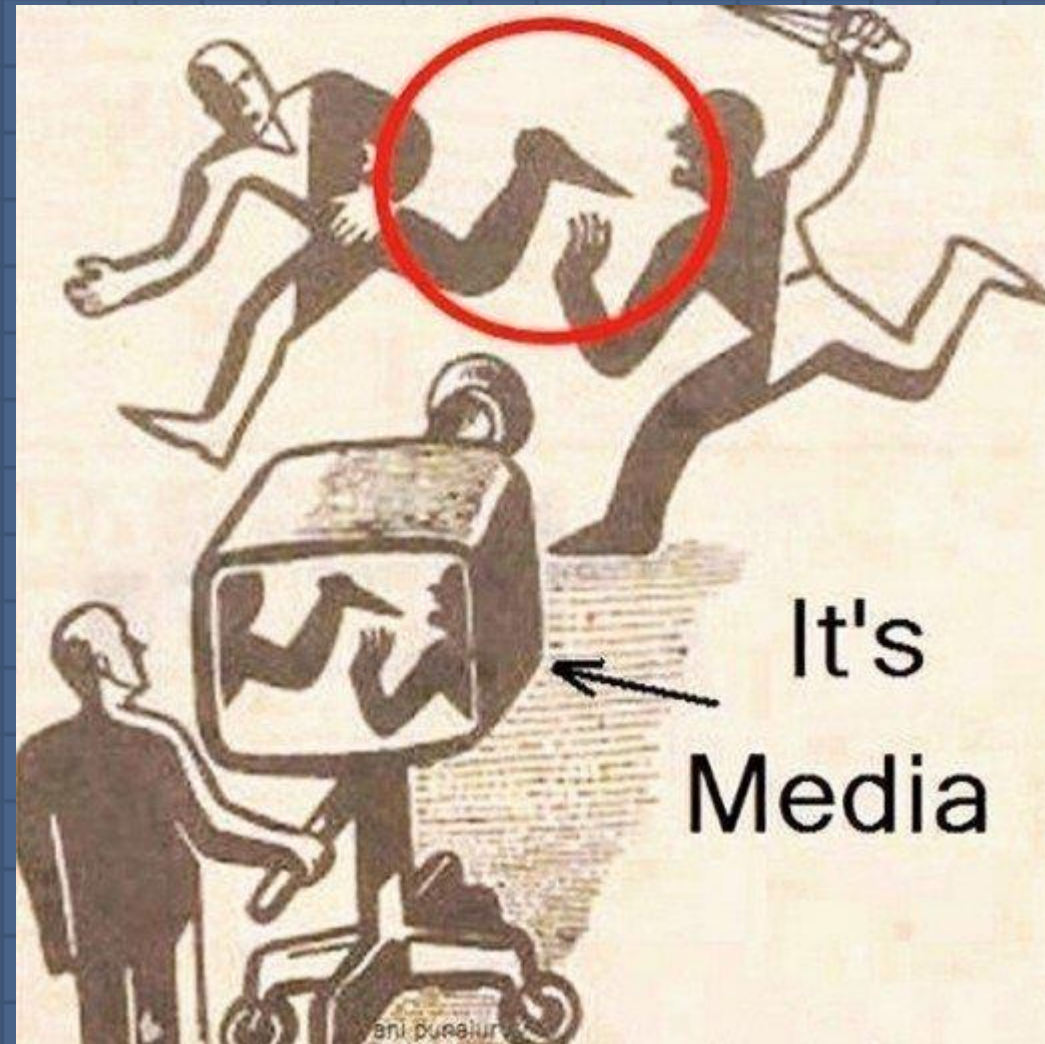
Menimbang:

- c. bahwa pers nasional sebagai wahana komunikasi massa, penyebar informasi, dan pembentuk opini harus dapat melaksanakan asas, fungsi, hak, kewajiban, dan peranannya dengan sebaik-baiknya berdasarkan kemerdekaan pers yang profesional, sehingga harus mendapat jaminan dan perlindungan hukum, serta bebas dari campur tangan dan paksaan dari manapun;

Pasal 3

1. Pers nasional mempunyai fungsi sebagai media informasi, pendidikan, hiburan, dan kontrol sosial.
2. Disamping fungsi-fungsi tersebut ayat (1), pers nasional dapat berfungsi sebagai lembaga ekonomi .

× ×



Media Framing



× ×

**PENGARUH MEDIA MASSA TERHADAP PUTUSAN HAKIM DALAM PERKARA
TINDAK PIDANA KORUPSI
(THE EFFECT OF MASS MEDIA CONCERNING COURT DECISIONS ON
CORRUPTION CASES)**

Alfiyan Mardiansyah
Perancang Pertama pada
Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Sumatera Selatan

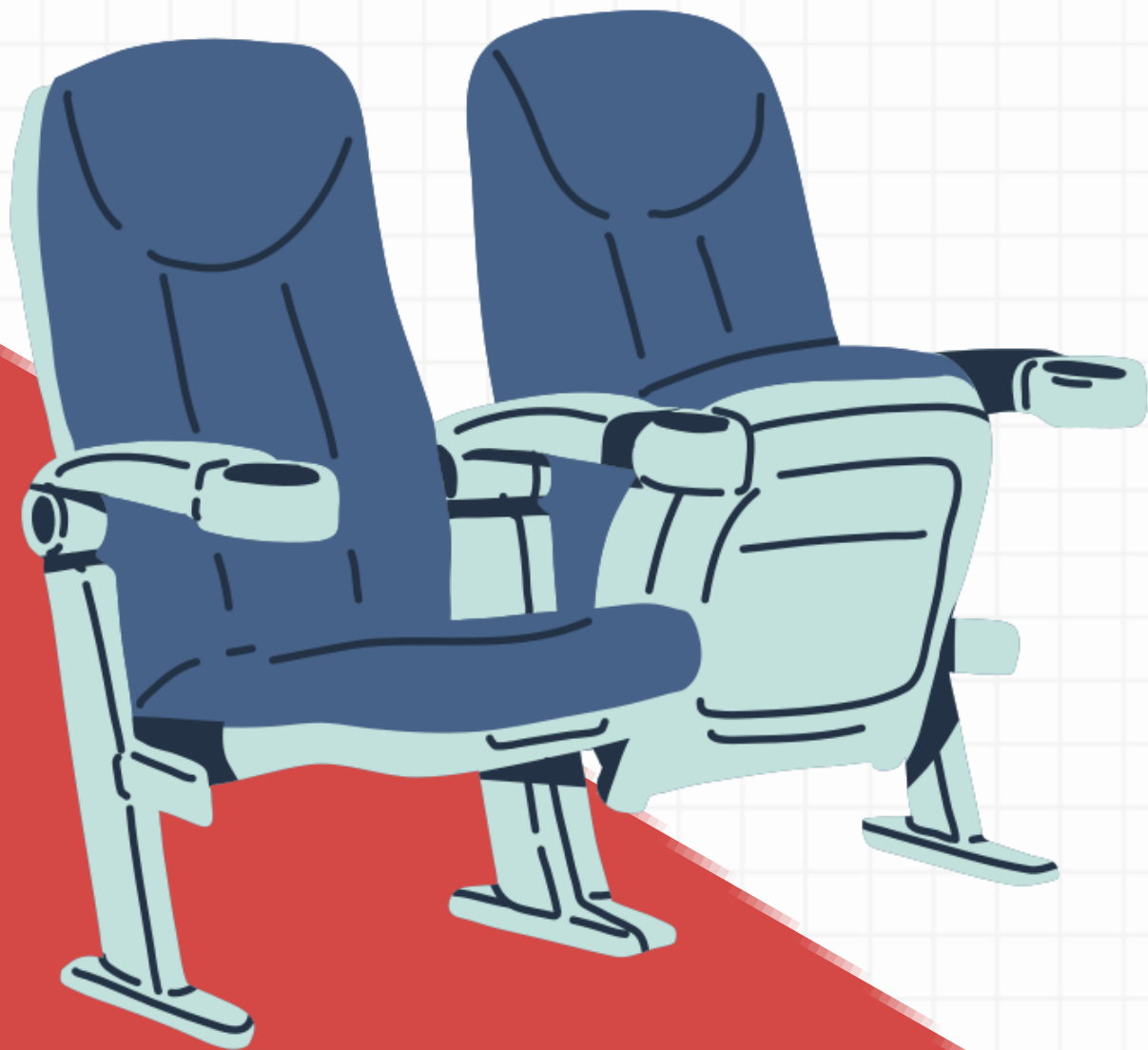
Abstrak

Pemberitaan oleh media massa berkaitan dengan kasus tindak pidana korupsi yang melibatkan pejabat negara dan elit politik di negara Indonesia dirasa dapat membentuk atau menggiring opini publik di dalam masyarakat berkaitan dengan kasus kasus perkara korupsi di Indonesia. Hal ini dapat mempengaruhi ranah penegakan hukum tindak pidana korupsi. Hakim yang mempunyai kewenangan dalam memutus setiap perkara tindak pidana korupsi dapat saja terpengaruh dengan pemberitaan yang ada di media massa terkait dengan perkara tindak pidana korupsi yang mereka tangani. Padahal hakim dalam menjatuhkan putusannya dapat mempertimbangkan berbagai macam faktor sebagai bahan pertimbangan untuk menjatuhkan putusan yang mereka buat berkaitan dengan perkara yang mereka tangani. Pemberitaan dari media massa bisa saja menjadi satu di antara faktor tersebut asalkan sesuai dengan kenyataan hukum yang terjadi dan sesuai dengan rasa keadilan dan kepastian hukum, tanpa mengabaikan/mengesampingkan independensi dan kenetralan hakim selaku penegak hukum.

Kata Kunci : Media Massa, putusan hakim, tindak pidana korupsi.



Trial by Media



Hal senada terdapat dalam opini yang dituliskan Todung Mulya Lubis, Advokat Senior yang juga ikut menyuarakan kegelisahannya.

Dalam konteks peradilan Jessica Kumala Wongso yang disiarkan beberapa stasiun televisi. Saya berpendapat, liputan langsung semua acara persidangan oleh televisi berpotensi menggerogoti nilai-nilai keadilan yang hendak dicapai pengadilan. Hal ini disebabkan persidangan pengadilan telah berubah jadi “teater terbuka” yang bisa ditonton semua orang, termasuk saksi fakta dan ahli yang kemudian akan bersaksi. Hakim, jaksa, advokat, saksi ahli, dan terdakwa tiba-tiba menjelma menjadi aktor dan aktris yang harus memerankan peran mereka di panggung teater, menjaga penampilan, dan mendengar suara-suara penonton.

Bukan mustahil dalam situasi seperti ini obyektivitas dinegasikan karena kepedulian akan “citra” dan suara yang berkembang di masyarakat. Hal ini sangat mungkin terjadi apalagi pemberitaan media bisa juga bias dan bisa juga disetir pihak tertentu yang ingin membentuk opini publik. Alhasil, tak ada yang steril dari pengaruh dan terutama hakim. Situasi seperti ini berbahaya karena akan mengganggu independensi dan obyektivitasnya (*KOMPAS*, edisi 14 Oktober 2016).

Jenis Karakter Dalam Cerita

Setiap karakter dalam cerita, memiliki fungsi dan perannya tersendiri. Yuk kenali jenis-jenis karakternya!

PROTAGONIS

Karakter utama dalam cerita. Pusat dari cerita & menggerakkan cerita maju karena tujuan & aksi-aksinya.



ANTAGONIS

Karakter yang memiliki ambisi dan tujuan yang berseberangan dengan tokoh protagonis. Penghambat protagonis.



SIDEKICK

Setia mendukung protagonis dalam kondisi apapun. Punya keinginan yang sama dengan protagonis.



LOVE INTEREST

Karakter yang mencuri perhatian tokoh protagonis. Dapat mendukung atau menghambat tokoh protagonis dalam mencapai tujuan.



MENTOR

Penolong atau sosok guru karakter protagonis. Memastikan protagonis berada di jalan yang tepat.

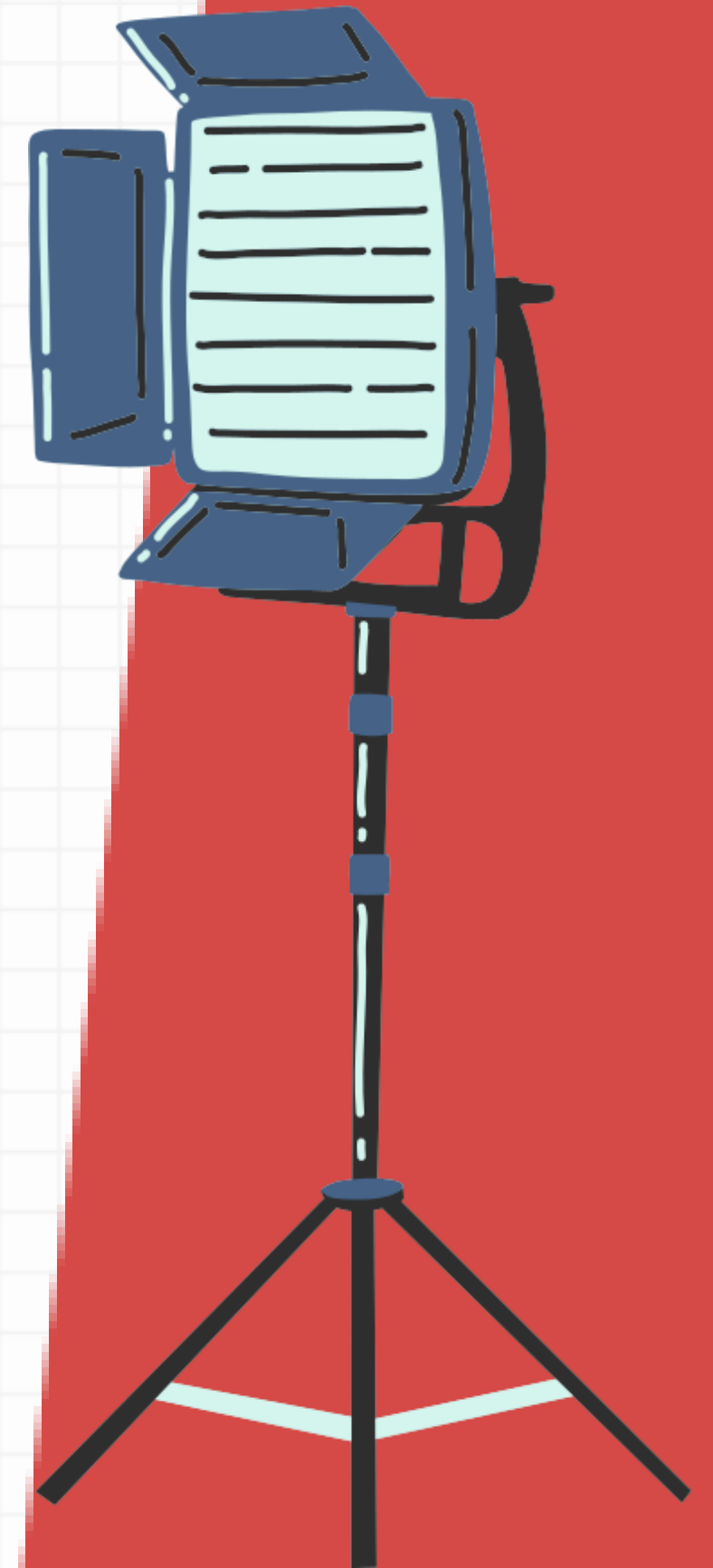


Rating?



Media tidak tertarik dengan siapa (Amadou Diallo) yang menjadi korban tembak sebanyak 41 kali oleh oknum Polisi New York. Entah karena permasalahan rasial warna kulit, kulit hitam dianggap inferior, dan/atau sebagai imigran Afrika yang 'dianggap' jahat dan terbelakang.

Hal ini juga sempat terjadi pada film-film Amerika awal, dimana diskriminasi warna kulit masih sangat kental terasa.



Daily or weekly report on rating and share is the main consideration when the management decided which programme can survive for another night or dropped from the audience screen (Bertahannya laporan harian ataupun mingguan seorang reporter juga suatu program, sangat bergantung kepada pertimbangan *rating* ataupun *share*, atau mesti henggang dari layar penonton) (Hamid dan Budianto, 2011: 60).

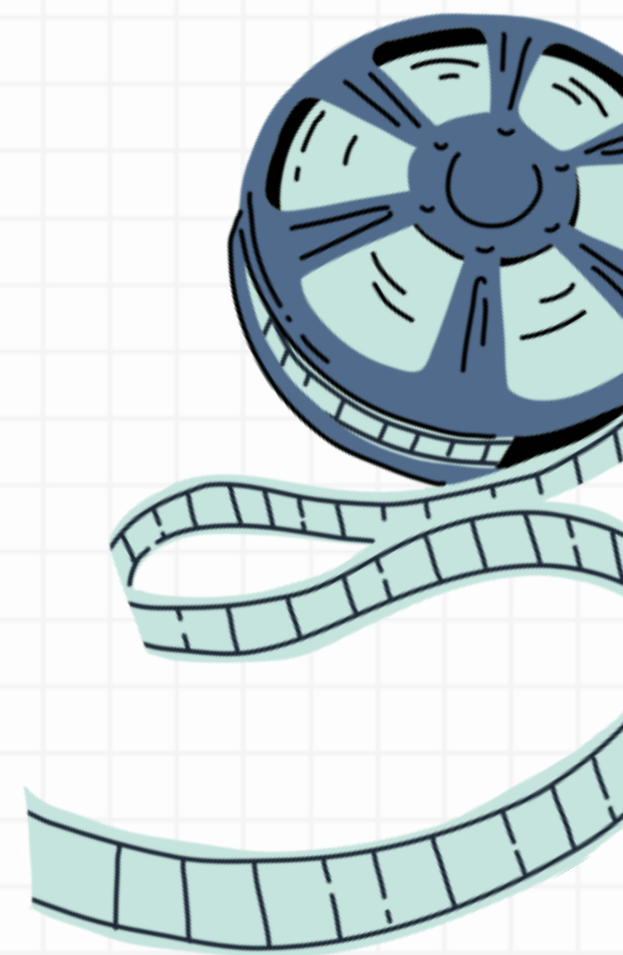
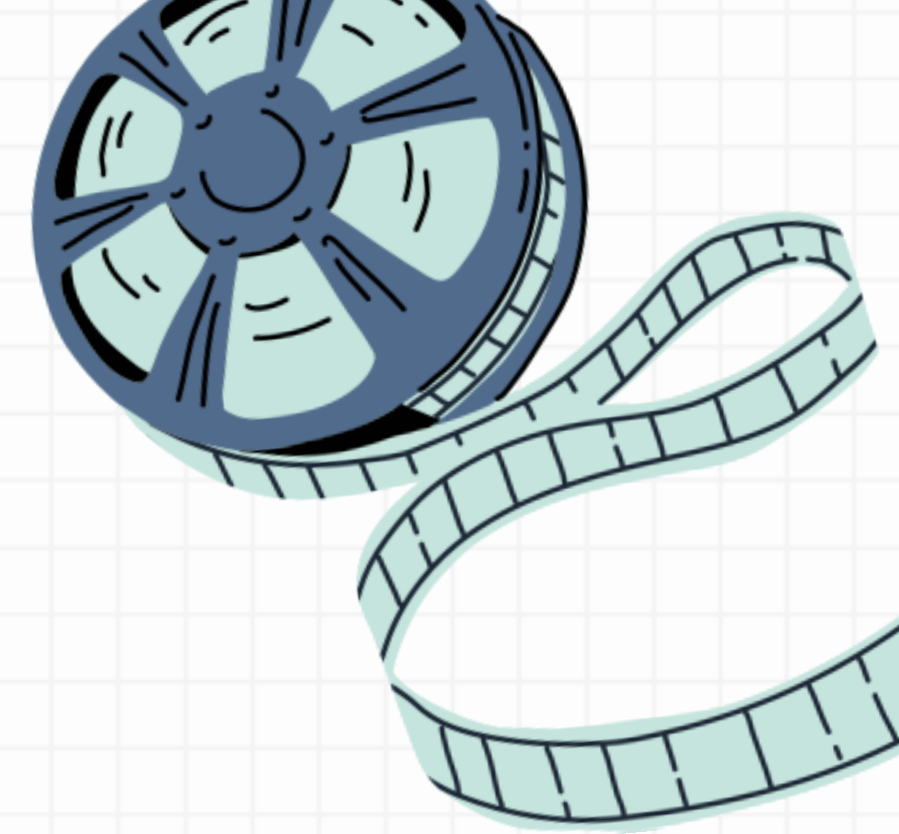
Media and Politician

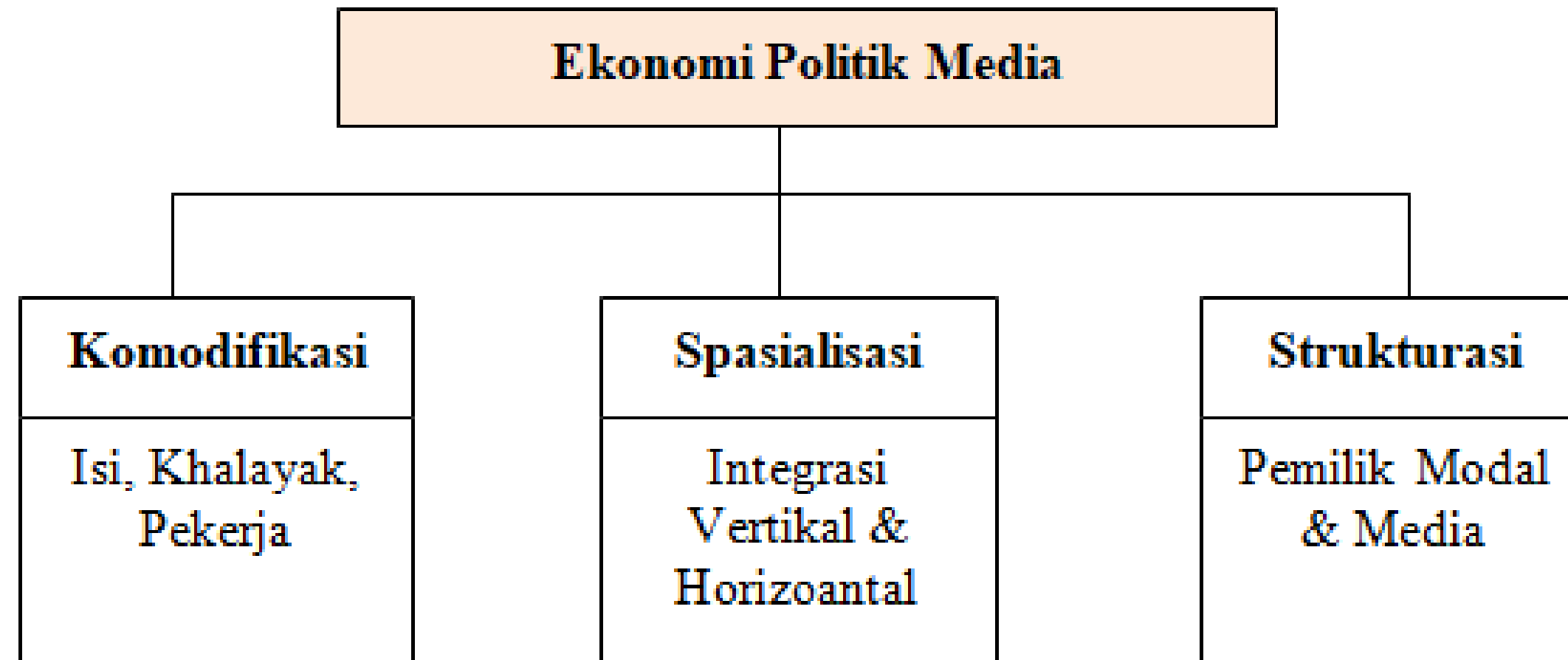
Media juga memiliki andil besar selama proses kampanye, dan bahkan berhasil membuat seorang senator (Rod Blagojevich) menjadi walikota, dan kemudian lengser seketika!





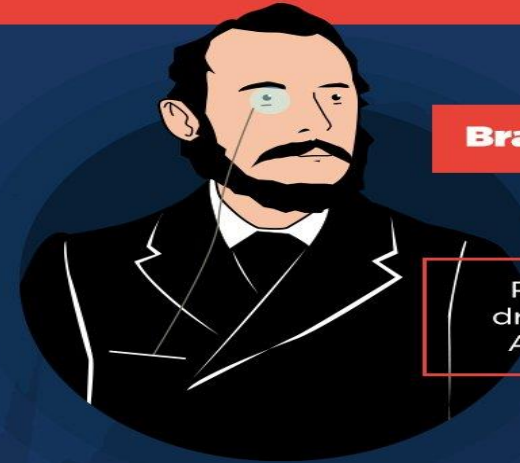
In 1995, Jonathan Schmitz went on *The Jenny Jones Show*, where *his acquaintance Scott Amedure revealed a secret crush on him*. Schmitz appeared embarrassed and flattered. When he found a “love note” the next morning, however, Schmitz withdrew enough money to buy a shotgun. **Then he knocked on Amedure’s front door.**





KAMI BUTUH DRAMA...

tirto.id



Brander Mathews

Profesor literasi drama pertama di Amerika Serikat

"TENSI DRAMATIS ITU PENTING. PENGATURAN TENSI DRAMATIS YANG BAIK AKAN MENGHINDARKAN LAKON DARI SITUASI YANG MONOTON DAN MENJEMUKAN"

Berkah 3 Stasiun TV Sidang ke-11

10 Agustus 2016



Pendapatan TV (dalam miliar rupiah)



GAK CARI UNTUNG?
AH, YG BENER...



tirto.id

Sumber: Adstensity | Penulis: Aqwam Fiazmi Hanifan | Infografik: Mojo

Pasal 14

Masalah kehidupan pribadi sebagaimana dimaksud pada Pasal 13 dapat disiarkan dengan ketentuan sebagai berikut:

- g. tidak menjadikan kehidupan pribadi objek yang disiarkan sebagai bahan tertawaan dan/atau bahan cercaan; dan



merdeka.com

**Deskripsi
Pelanggaran
(Pertimbangan
Putusan)**

Pertimbangan Putusan :

1. Bahwa Program Siaran “Pagi Pagi Ambyaaaarr” yang ditayangkan oleh stasiun TRANS TV pada tanggal 03 Agustus 2022 pukul 08.30 WIB dengan klasifikasi R membahas tentang konflik perceraian rumah tangga a.n. Dewi Perssik dengan suaminya a.n. Angga Wijaya. Dalam tayangan tersebut a.n. Dewi Perssik mengungkapkan kemarahannya dengan menyebutkan beberapa persoalan dan aib pribadi a.n. Angga Wijaya di antaranya, a.n. Angga Wijaya diduga menilap uang miliknya selama menjadi suami dan a.n. Angga Wijaya yang kerap melakukan pencitraan dihadapan media;



**Deskripsi
Pelanggaran
(Pertimbangan
Putusan)**

Pertimbangan Putusan :

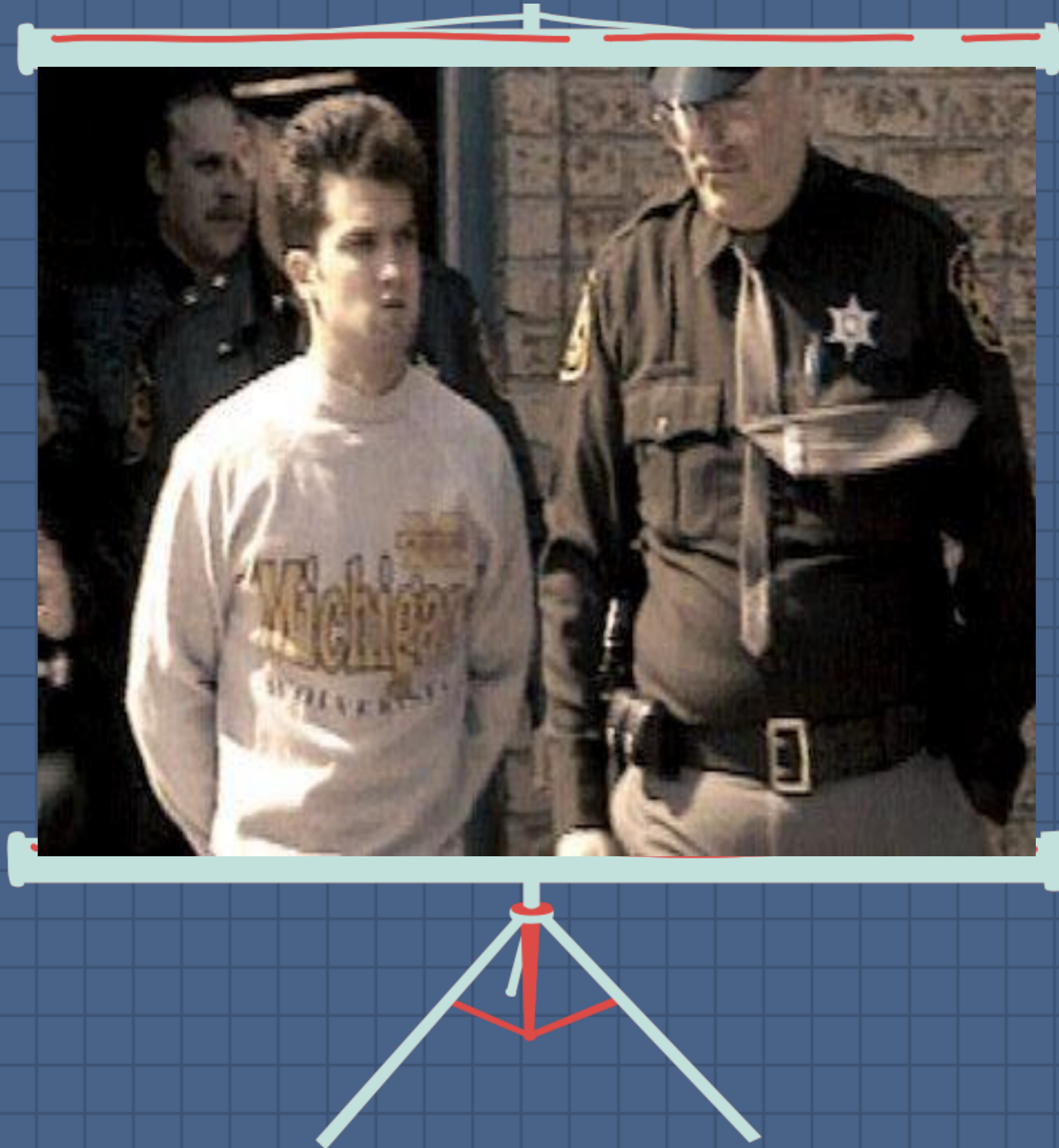
1. Bahwa Program Siaran “Hunting” yang ditayangkan oleh stasiun NET. pada tanggal 05 Agustus 2022 pukul 12.15 WIB dengan klasifikasi R13+ membahas tentang konflik perceraian rumah tangga a.n. Jonathan Frizzy dengan istrinya a.n. Dheni Devanka yang memuat visual gambar pertengkaran di antara keduanya, rekaman tayangan saat gedor pintu, chat melalui telepon seluler, dan status di media sosial yang saling membongkar aib;

Pasal 14

Masalah kehidupan pribadi sebagaimana dimaksud pada Pasal 13 dapat disiarkan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. tidak berniat merusak reputasi objek yang disiarkan;
- b. tidak memperburuk keadaan objek yang disiarkan;
- c. tidak mendorong berbagai pihak yang terlibat dalam konflik mengungkapkan secara terperinci aib dan/atau kerahasiaan masing-masing pihak yang berkonflik;
- d. tidak menimbulkan dampak buruk terhadap keluarga, terutama bagi anak-anak dan remaja;
- e. tidak dilakukan tanpa dasar fakta dan data yang akurat;
- f. menyatakan secara eksplisit jika bersifat rekayasa, reka-ulang atau diperankan oleh orang lain;
- g. tidak menjadikan kehidupan pribadi objek yang disiarkan sebagai bahan tertawaan dan/atau bahan cercaan; dan
- h. tidak boleh menghakimi objek yang disiarkan.





“Media seharusnya punya peran penting dalam mewujudkan keadilan, bukan malah membingungkan publik!”





*Happy
Watching!*

